

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Praktek *Good Corporate Governance* (GCG) masih dianggap cukup baru di Indonesia. Perhatian mengenai *Corporate Governance* masih kurang populer di Indonesia walaupun konsep GCG sendiri sudah ada sejak tahun 1600. Konsep GCG ini mulai marak diperbincangkan ketika terjadi krisis ekonomi pada pertengahan tahun 1997 karena dampak dari krisis tersebut menunjukkan banyak perusahaan yang tidak mampu bertahan, salah satu penyebabnya adalah karena pertumbuhan yang dicapai selama ini tidak dibangun di atas landasan yang kokoh sesuai prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat (Suprayitno et al. 2004).

GCG merupakan prinsip yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar mencapai keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggungjawabannya kepada para *shareholder* khususnya, dan *stakeholder* pada umumnya (Cadbury, 1992). Di Indonesia, perhatian pemerintah terhadap pencegahan keruntuhan perusahaan-perusahaan besar diwujudkan dengan didirikannya Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) pada akhir tahun 2004. Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG, 2006) menerangkan dalam pengelolaan perusahaan yang baik, perusahaan harus mendasarkan pengelolaan perusahaan berdasar prinsip *good corporate governance* antara lain transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), kemandirian (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance* berimplikasi terhadap kinerja perusahaan yang baik (Maraputra, 2012).

Seorang investor harus jeli saat akan menginvestasikan dananya, hal ini dirasa perlu untuk memastikan dana yang diinvestasikan tersebut aman. Sehingga sebelum memutuskan untuk berinvestasi, investor pasti akan memerhatikan kondisi kesehatan keuangan suatu perusahaan. Kondisi keuangan perusahaan yang kurang baik akan mendatangkan kesulitan bagi perusahaan. Hal ini tentu saja akan mengakibatkan perusahaan mengeluarkan biaya yang cukup tinggi dan berpengaruh terhadap kegagalan bisnis perusahaan yang berujung pada kegagalan finansial atau biasa dikenal dengan istilah kesulitan keuangan (Rahayu, 2010). Kondisi tersebut dapat diatasi dengan adanya GCG yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan pengelolaan perusahaan menjadi lebih profesional.

Kinerja merupakan gambaran dari pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan dalam mewujudkan tujuan perusahaan. Dimana salah satu tujuan penting didirikannya perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Brigham dan Houston, 2001). Menurut Dwiermayanti (2009), kinerja perusahaan adalah suatu gambaran tentang kondisi perusahaan yang dapat dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Pengukuran kinerja keuangan dalam perusahaan dilakukan untuk mengetahui apakah hasil yang dicapai telah sesuai dengan perencanaan. Dengan meningkatnya kinerja perusahaan berarti perusahaan dapat mencapai tujuan dari didirikannya perusahaan tersebut.

Penelitian ini akan menguji pengaruh efisiensi penggunaan aktiva, *growth opportunity*, dan ukuran perusahaan terhadap *corporate governance* dan kinerja perusahaan pada perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia

yang terdapat dalam *Corporate Governance Perception Index* (CGPI). Penelitian ini diharapkan dapat menambah bukti empiris tentang hubungan antara konsep penerapan *corporate governance* dengan kinerja perusahaan.

1.2. Rumusan Masalah

Pokok permasalahan yang diangkat dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah efisiensi penggunaan aktiva berpengaruh terhadap *corporate governance*?
2. Apakah *growth opportunity* berpengaruh terhadap *corporate governance*?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *corporate governance*?
4. Apakah efisiensi penggunaan aktiva berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
5. Apakah *growth opportunity* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
6. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
7. Apakah *corporate governance* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh efisiensi penggunaan aktiva terhadap *corporate governance*
2. Untuk mengetahui pengaruh *growth opportunity* terhadap *corporate governance*

3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *corporate governance*
4. Untuk mengetahui pengaruh efisiensi penggunaan aktiva terhadap kinerja perusahaan
5. Untuk mengetahui pengaruh *growth opportunity* terhadap kinerja perusahaan
6. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan
7. Untuk mengetahui pengaruh *corporate governance* terhadap kinerja perusahaan

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Akademik

Sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin membahas lebih dalam tentang konsep *corporate governance*.

2. Manfaat Praktik

Sebagai bahan masukan bagi manajer dalam membuat keputusan untuk mengelola perusahaan sesuai penerapan *corporate governance* sehingga akan berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan di Indonesia.

1.3. Sistematika Penulisan

Sistematika ini dibuat untuk memudahkan penyusunan skripsi dan memberikan gambaran mengenai garis besar isi skripsi yang terdiri dari beberapa bab yaitu:

BAB 1: PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

BAB 2: TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Dalam bab ini akan diuraikan penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran penelitian dan hipotesis penelitian. Landasan teori penelitian mengenai agency theory, corporate governance, dan kinerja perusahaan.

BAB 3: METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang cara yang digunakan dalam melakukan kegiatan penelitian yang mencakup: jenis penelitian; identifikasi variabel; definisi operasional variabel; data dan sumber data; populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel; teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini; dan prosedur pengujian hipotesis.

BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diberikan gambaran umum perusahaan-perusahaan yang diteliti secara singkat. Data-data dari perusahaan tersebut diolah dengan menggunakan metode uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat kemudian dilakukan pembahasan terhadap hasil yang diperoleh.

BAB 5: SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini diberikan suatu simpulan yang merupakan rangkuman dari hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian serta saran berkaitan dengan hasil analisis dalam penyelesaian masalah yang diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak.